

# **PERSEPSI DAN MINAT SELURUH DOSEN FAI UMSU TERHADAP ASURANSI SYARIAH DI LINGKUNGAN FAI UMSU**

**FRENDI ARMAWAN**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. KaptenMughtarBasri No.3, GlugurDarat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*frendiarmawan@gmail.com*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi dan minat Seluruh Dosen FAI UMSU terhadap asuransi syariah di lingkungan FAI UMSU. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh Dosen FAI UMSU FAI UMSU. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 40 orang dosen dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis ini meliputi: uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f dan determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Persepsi berpengaruh signifikan terhadap asuransi syariah hal ini didasarkan pada hasil Uji thitung  $3,501 > 2,024$ , nilai signifikan  $0.001 < 0.05$  menunjukkan H<sub>0</sub> ditrima dan H<sub>a</sub> ditolak. Serta minat tidak berpengaruh signifikan terhadap asuransi syariah karena pada hasil Uji t hitung  $1,749 < 2,024$ , nilai signifikan  $0.008 < 0.05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square menunjukkan sekitar 58,5% variabel asuransi syariah (Y) dipengaruhi persepsi (X<sub>1</sub>) dan minat (X<sub>2</sub>). Sementara sisanya sebesar 48,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel persepsi dan minat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap asuransi syariah.*

**Kata Kunci:** *Persepsi, Minat, Asuransi Syariah.*

**FRENDI ARMAWAN, 1601280032, LECTURERS'  
PERCEPTIONS AND INTERESTS OF ISLAMIC INSURANCE  
IN THE FAI UMSU ENVIRONMENT**

**ABSTRACT**

*This research was conducted to determine the perceptions and interests of lecturers towards Islamic insurance in the FAI UMSU environment. The population used in this study were 40 lecturers of FAI UMSU. While the sample taken was 40 lecturers using the sampling technique used was total sampling. The analytical method used is quantitative analysis, namely multiple linear regression analysis. This analysis includes: validity and reliability tests, multiple regression analysis, hypothesis testing through t test and f test and determination (R<sup>2</sup>). The results of this study indicate that based on the research results it can be concluded that perception has a significant effect on Islamic insurance, this is based on The results of t-test  $3.501 > 2.024$ , a significant value of  $0.001 < 2.024$ , a significant value is  $0.008 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Based on the R Square Value Determination test, it shows that around 58.5% of the Islamic insurance variable (Y) is influenced by perception (X1) and interest (X2). While the remaining 48.4% is influenced by variables not examined in this study. So the authors draw the conclusion that in this study, the perception and interest variables have a positive and significant effect on Islamic insurance.*

**Keywords:** Perception, Interests, Sharia Insurance.

## **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya resiko seperti kecelakaan diri, kematian, kerugian, dan kehilangan seluruh atau sebagian harta benda dan lain-lain. Segala resiko yang menimpa manusia merupakan qadha dan qadar Allah SWT, namun demikian manusia wajib terus berikhtiar melakukan tindakan berjaga-jaga untuk memperkecil resiko yang menimpa manusia. Ada beberapa hal yang dilakukan orang untuk mengatasi resiko di masa depan salah satu diantaranya adalah asuransi syariah karena tujuan asuransi syariah untuk mengadakan persiapan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya kesulitan yang dihadapi manusia dalam kehidupan dan tujuan jangka panjang terpenuhi.

Asuransi syariah merupakan perjanjian antara dua belah pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung, pihak penanggung menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena mengalami kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Asuransi adalah media dalam meminimalisir resiko yang mungkin dihadapi manusia. Menurut Billah asuransi adalah untuk membangun kerja sama antara pihak dimana satu pihak menawarkan perlindungan pada pihak lain dari segala resiko yang tidak diharapkan. Sedangkan menurut Robert 1 mehr menyebutkan asuransi adalah suatu alat untuk mengurangi resiko dengan menggabungkan sejumlah unit-unit yang beresiko agar kerugian individu secara kolektif dapat diprediksi<sup>1</sup>.

Sosialisasi dari pihak asuransi syariah menjadi kendala tersendiri di dalam perusahaan, hal ini menyebabkan keinginan untuk berasuransi menjadi sangat rendah, karna dana yang dikeluarkan tidak dapat dirasakan saat itu juga, akibatnya, jasa asuransi syariah masih termasuk dalam kategori produk yang tidak dicari, untuk itu perusahaan perlu meningkatkan kualitas nya di bidang pemasaran.

Walaupun sosialisasi sudah menjadi program perusahaan asuransi syariah, akan tetapi masih banyak dosen yang belum mengetahui keberadaan asuransi syariah. Akibatnya, banyak dosen yang hanya mengetahui asuransi konvensional. Disinilah perlunya sosialisasi dan edukasi terhadap dosen supaya paham tentang asuransi syariah dan kelebihanannya di bandingkan dengan asuransi konvensional.

Asuransi syariah pertama yang pertama kali didirikan adalah Asuransi Takaful di Sudan pada tahun 1979, yang di kelola oleh Dar Al-Mal Al-Islami Group. Dar Al-Mal melebarkan sayap bisnisnya ke negara-negara Eropa dan Asia lainnya. Setidaknya ada empat asuransi takaful dan retakaful pada tahun 1983, yang berpusat di Geneva, Bahamas, Lexembouerg, dan Inggris.

Secara legalitas keislaman, sistem asuransi syariah baru di akui dan di adopsi oleh ulama dunia pada tahun 1985. Pada tahun tersebut, Majma al-Fiqh al-Islam mengadopsi dan mengesahkan takaful sebagai sistem asuransi yang sesuai dengan syariah. Artinya perkembangan takaful lebih didasarkan atas kreasi dan kebutuhan atas umat muslim, sistem asuransi di adopsi sebagai sistem saling menolong dan

membantu di antara para pesertanya<sup>2</sup>

Berbeda dengan asuransi konvensional, asuransi syariah beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam dengan cara menghilangkan sama sekali kemungkinan terjadinya unsur-unsur gharar, maisir dan riba. Bentuk-bentuk usaha dan investasi yang di benarkan dalam syariat Islam adalah yang lebih menekankan kepada keadilan dengan mengharamkan riba dan mengembangkan kebersamaan dalam menghadapi resiko berusaha.

Dalam asuransi syariah terjadi akad yang menjadi dasar dan menjadi pembeda dengan asuransi konvensional yaitu akad tijarah, yaitu semua bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan komersial misalnya akad wadi'ah, wakalah dan lain-lain, dan akad tabarru', dimana peserta asuransi dengan ikhlas memberikan kontribusinya kepada peserta lain yang sedang mengalami kesulitan.

Dalam berasuransi perlu adanya persepsi, karena persepsi ialah suatu proses memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi mengenai suatu produk atau jasa oleh konsumen, persepsi tidak hanya terjadi dalam bentuk rangsangan fisik tetapi juga di pengaruhi oleh kondisi pemasaran yang ada, berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan. Didalam persepsi terdapat dua macam faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal yang berkaitan dengan kebutuhan psikologis, Latar belakang, pendidikan, alat indra, keperibadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada waktu tertentu, faktor yang kedua adalah faktor eksternal, faktor ini digunakan untuk obyek yang dipersepsikan atas orang dan

keadaan, lingkungan, kekuatan rangsangan akan turut menentukan premi dan promosi asuransi syariah..

Berkaitan dengan persepsi masih adanya anggapan bahwa berasuransi di asuransi syariah memerlukan prosedur yang rumit, hingga banyak menimbulkan kegelisahan publik. Terkait penerapan sistem pengelolaan syariah tidak sesuai dengan syariat Islam, hingga banyak tuduhan bahwa asuransi berbasis syariah hanya berlabel syariah saja sedangkan isinya atau kegiatan operasionalnya sama saja dengan asuransi konvensional, maka wajar saja minat masyarakat belum sepenuhnya ingin berasuransi di asuransi syariah, karena masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk asuransi syariah dan mekanismenya.

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berasuransi masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan kesadaran berasuransi di negara lain. Penilaian ini terutama jika dilihat dari sudut pandang tingkat penetrasi industri untuk pasar nasional nasabah individual. Hal ini menyebabkan perkembangan industri asuransi di Indonesia, khususnya asuransi syariah belum begitu signifikan, padahal potensi pasar industri asuransi syariah untuk berkembang di Indonesia sangat besar, mengingat mayoritas (80%) penduduk Indonesia beragama Islam.

Perkembangan asuransi di Indonesia di mulai sejak PT Syariah takaful Indonesia pada tahun 1994. Dan juga telah di dukung oleh undang-undang No. 2 tahun 1992 tentang perasuransian. Dan setelah itu untuk mendukung perkembangan perasuransian (DSN) pada tahun 2001 mengeluarkan fatwa

No.21/DSN-MUI/X/2011 tentang perasuransian.

Menurut data OJK, hingga tahun 2019 ada 49 perusahaan yang memiliki unit usaha asuransi, yaitu ada 23 pada asuransi jiwa, 24 pada perusahaan asuransi umum, dan 2 pada reasuransi, menurut data OJK per november 2019, aset asuransi syariah terhadap asuransi konvensional menunjukkan angka 6,17% atau sebesar Rp 44, 75 triliun.

Data OJK untuk posisi 31 Desember 2019, menunjukkan total aset perusahaan asuransi syariah nasional sebesar Rp 45, 45 triliun. Angka ini tumbuh 8,44% di banding periode sebelumnya. Apabila di bandingkan dengan asuransi konvensional sebesar Rp. 735 triliun, maka asuransi syariah hanya sebesar Rp.6,18%. Apabila ditarik pasca undang-undang 40 tahun 2014, industri asuransi syariah sudah mengalami pertumbuhan hampir 2 kali lipat melihat data statistik dan trend yang ada, jadi menurut data yang di rilis OJK, aset asuransi syariah mencapai kurang lebih Rp. 45,45 triliun di akhir 2019, dengan pangasa pasar syariah terhadap asuransi konvensional menunjukkan angka 6,18%.

Fakultas Agama Islam merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Di fakultas Agama Islam saat ini memiliki 4 program studi yaitu program studi Pendidikan Agama Islam (FAI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah. Peroses perkuliahan di Fakultas Agama Islam berjalan dengan lancar dengan adanya tenaga pengajar (dosen) baik tetap maupun tidak tetap yang mengajar sesuai dengan bidang dan basic pendidikannya di masing-masing

program studi. Jumlah Seluruh Dosen FAI UMSU yang mengajar di Fakultas Agama Islam(FAI).

Dalam teransaksi keuangannya para Seluruh Dosen FAI UMSU di lingkungan FAI UMSU menggunakan jasa lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun non bank. Adapun lembaga keuangan bank tempat berinteraksi keuangan Seluruh Dosen FAI UMSU FAI UMSU adalah Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah dan beberapa bank syariah lainnya. Selain bertransaksi di lembaga keuangan bank sebagian Seluruh Dosen FAI UMSU FAI UMSU juga bertransaksi di lembaga keuangan non bank yaitu di asuransi syariah dan pasar modal syariah. Dalam berasuransi syariah ada beberapa persepsi yang berbeda dan faktor-faktor yang mendorong minat Seluruh Dosen FAI UMSU FAI UMSU untuk menjadi nasabah dan bergabung di asuransi syariah.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji suatu teori yang ada dengan prosedur penelitian yang berhubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, dari mulai pengumpulan data, penafsiran atas data yang ada dan hasilnya yang akan ditampilkan nantinya. Penelitian ini akan lebih baik jika disertai dengan bagan, gambar, tabel serta grafik<sup>22</sup>. Maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui adakah hubungan atau pengaruh antara variabel dua variabel atau lebih.

## **HASIL**

### **Sejarah Institusi**

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor: KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret. Status Terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari "TERDAFTAR" menjadi "DIAKUI" Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992. Sampai 16 Oktober 1996 PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat pada tahapan berikut ini:

Tahun 1975: Fakultas Ushuluddin  
Tahun 1980: Fakultas Syariah  
Tahun 1987: Fakultas Tarbiyah  
Tahun 1996 : Fakultas Agama Islam

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Persepsi Terhadap Asuransi Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian nilai Thitung Persepsi = 3,501 maka

diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $3,501 > 2,024$ , nilai signifikan  $0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel Persepsi ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Asuransi Syariah. Artinya persepsi sangat mempengaruhi asuransi syariah, karena dengan adanya persepsi yang baik maka dosen yang ada dilingkungan FAI UMSU akan tertarik untuk menggunakan asuransi syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabik Khumaini dan Muh Turizal Husein yang berjudul "Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah di Kabupaten Tangerang" yang mengatakan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap asuransi syariah.

### **Pengaruh Minat Terhadap Asuransi Syariah**

Berdasarkan hasil dari pengujian nilai Thitung Minat = 1,749 maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $1,749 < 2,024$ , nilai signifikan  $0.008 < 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel Minat ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Asuransi Syariah.

Artinya minat sangat mempengaruhi asuransi syariah, karena jika dosen yang ada dilingkungan FAI UMSU berminat maka dosen akan tertarik untuk menggunakan asuransi syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tati Handayani dan Muhammad Anwar Fathoni yang berjudul "Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah" yang menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh positif terhadap asuransi syariah.

### **Pengaruh Persepsi dan Minat Terhadap Asuransi Syariah**

Penerapan akan persepsi dan minat sangatlah diperlukan, dimana hal tersebut dapat meningkatkan asuransi syariah dilingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sesuai yang di harapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (Persepsi dan Minat) terhadap variabel Y (Asuransi Syariah). Berdasarkan hasil pengujian nilai Fhitung Persepsi dan Minat adalah sebesar 19,742 dan Ftabel diketahui sebesar 2,85. Dengan demikian Fhitung lebih besar dari Ftabel atau  $19,742 > 2,85$ . Kemudian dilihat dari hasil minat nilai signifikan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Persepsi dan Minat dosen terhadap Asuransi Syariah dilingkungan FAI UMSU. Artinya persepsi dan minat dosen terhadap asuransi syariah mempengaruhi minat dosen dalam menggunakan asuransi syariah di lingkungan Fakultas Agama Islam UMSU. Karena dengan adanya asuransi syariah maka akan semakin menambah minat dosen dalam asuransi syariah yang digunakan sebagai investasi dimasa depan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabik Khumaini dan Muh Turizal Husein yang berjudul "Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah di Kabupaten Tangerang" yang mengatakan bahwa persepsi dan minat terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap asuransi syariah.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengenai persepsi dan minat seluruh dosen

terhadap asuransi syariah dilingkungan FAI UMSU maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji t (parsial) variabel persepsi dengan nilai Thitung Persepsi = 3,501 maka diperoleh  $Thitung > Ttabel$  atau  $3,501 > 2,024$ , nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel Persepsi ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Asuransi Syariah.

Hasil uji t (parsial) minat dengan hasil dari pengujian nilai Thitung Minat = 1,749 maka diperoleh  $Thitung > Ttabel$  atau  $1,749 < 2,024$ , nilai signifikan  $0,008 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel Minat ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Asuransi Syariah.

Hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel atau  $19,742 > 2,85$ . Kemudian dilihat dari hasil minat nilai signifikan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Persepsi dan Minat dosen terhadap Asuransi Syariah dilingkungan FAI UMSU.

## REFERENSI

### BUKU

- Azuar Juliandi et.al, Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi Medan: UMSU Press, 2014,
- Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi,"Modul Uji Validitas dan Realibilitas"dipenogoro: Statistiaka Terapan, 2018,
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/ Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, Jakarta: 2001
- Maya Kurnia Sari: Minat Masyarakat Berasuransi Syariah, Cirebon : Super Agency,2015
- Melky Guslow," Persepsi Masyarakat Terhadap Asuransi Takaful Keluarga,"bengkulu: takaful keluarga 2016,
- Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2 , Depok: PT Rajagrafindo, 2014
- Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge," Perilaku Organisasi, Jakarta: Salemba Empat, 2008,
- Siti Khadijah Matondang: Persepsi Mahasiswa Asuransi Tentang Sertifikasi Asuransi Syariah, Medan: Prodi Asuransi Syariah 2019
- Sofian Safri Harahap. Akuntansi Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Suharsimi Arikunto,2017. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, cet.15, Jakarta: Rineka Cipta.

### JURNAL

- Juliandari, F., & Pasaribu, M. (2021, February). INCLUSIVE ISLAMIC EDUCATION LEARNING IN THE TIME OF COVID-19 IN THE SD ISTANA HATI BINJAI. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 631-637).
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 1-9).

- Pasaribu, M. (2018). INTEGRASI KOMPETENSI SPRITUAL DAN SOSIAL KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI KOTA MEDAN. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Pasaribu, M. (2020). Pembelajaran Ilmu Falak di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan, 6(2), 207-222.
- Pasaribu, M. (2020). Pembelajaran Ilmu Falak di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan, 6(2), 207-222.
- Pasaribu, M., & Tanjung, R. R. (2021, August). ISLAMIC EDUCATION AT MTSN 1 TAPANULI TENGAH IN THE COVID 19 ERA. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 945-952).
- Setiawan, H. R. (2017). Kontribusi Al-Khawarizmi Dalam Perkembangan Ilmu Astronomi. Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan, 1(1).
- Setiawan, H. R. (2021, August). INCREASING STUDENTS'LEARNING MOTIVATION THROUGH DIRECT LEARNING STRATEGIES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 953-959).
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 9(2), 20-34.
- Setiawan, H. R., & Putraga, H. (2020). Stellarium & Google Earth (Simulasi Waktu Salat dan Arah Kiblat). KUMPULAN BUKU DOSEN.



- Zailani, Z. (2020). [HAKI] Mendidik ANak Dengan Akhlak. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen.
- Zailani, Z. (2020). [HAKI] The Thinking Of Islamic Education. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen.
- Zailani, Z. (2020). HAKI (Egoisme Beragama\_Egoisme beragama ok (1)\_2IN1 (1)). Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen.
- Zailani, Z. (2020). HAKI (Tradisi Sufi di Sekolah\_TRADISI SUFI DI SEKOLAH ok (1)\_2IN1). Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen.
- Zailani, Z. (2020). HAKI (Tradisi Sufi di Sekolah\_TRADISI SUFI DI SEKOLAH ok (1)\_2IN1). Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen.
- Zailani, Z. (2020). Peran dan Kontribusi Oif UMSU. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen.
- Zailani, Z., & Karsae, A. B. (2018). The Thinking Of Islamic Education Renewal In The Perspective Of Mr. Haji Sulong Al-Fathoni. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 10(2), 349-372.